



Meningkatkan Pendapatan Petani melalui Pendampingan Budidaya Pisang Cavendish di Desa Sukadana

Zuhdiyah Matienatul Iemaaniah^{1*}, Dori Kusuma Jaya², Siska Ita Selvia³, Suprayanti Martia Dewi⁴, Afifah Farida Jufri⁵, Dwi Noorma Putri⁶, Novita Hidayatun Nuvus⁷, Anjar Pranggawan Azhari⁸, Amrul Jihadi⁹, Yuliana Asri¹⁰

^{1,2,3}Program Studi Ilmu Tanah, Universitas Mataram, Indonesia, 83125

^{4,5,6,7,8,9}Program Studi Agroekoteknologi, Universitas Mataram, Indonesia, 83125

¹⁰Program Studi Budidaya Perairan, Universitas Mataram, Indonesia, 83125

E-mail:* zuhdiyah2022@gmail.com

Doi : <https://doi.org/10.37339/jurpikat.v5i2.1650>

Info Artikel:

Diterima :

2024-01-29

Diperbaiki :

2024-04-26

Disetujui :

2024-04-30

Kata Kunci: Budidaya, Pisang Cavendish, Ketahanan Pangan

Abstrak: Pengembangan budidaya pisang cavendish memiliki potensi yang lebih tinggi dibandingkan dengan pisang jenis lain. Hal ini dikarenakan pisang cavendish memiliki nilai jual pasar yang lebih tinggi terutama dapat menjadi jenis pisang yang sangat laku dipasar internasional. Salah satu desa yang berpotensi untuk dikembangkan budidaya pohon pisang cavendish adalah Desa Sukadana. Desa ini merupakan salah satu desa penyangga kawasan ekonomi Khusus Mandalika yang diharapkan dapat menyediakan kebutuhan pertanian pokok yang ada di kawasan Mandalika. Kegiatan pengabdian dilaksanakan pada bulan desember tahun 2022 hingga mei 2023 dengan kelompok tani sasaran Patuh Bersama. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat melalui pendampingan pembudidayaan pisang cavendish. Hasil kegiatan pengabdian yang dilakukan yaitu memberikan wawasan pada masyarakat bahwa pisang cavedish merupakan jenis pisang yang biasa dikonsumsi Masyarakat internasional, selain itu Masyarakat juga dapat mengembangkan pembudidayaan pisang cavendish tidak hanya dipekarangan, akan tetapi juga dapat membudidayakan dilahan pertanian yang belum termanfaatkan.

Abstract: The development of cavendish banana cultivation has higher potential compared to other types of bananas. This is because

Cavendish bananas have a higher market selling value, especially as they are a type of banana that sells well on the international market. One of the villages that has the potential to develop cavendish banana tree cultivation is Sukadana Village. This village is one of the buffer villages for the Mandalika Special Economic Zone which is expected to provide basic agricultural needs in the Mandalika area. Service activities will be carried out in December 2022 until may 2023 with the target farmer group Patuh Bersama. This service activity aims to increase community income through assistance in the cultivation of Cavendish bananas. The results of the service activities carried out are providing insight to the community that cavendish bananas are a type of banana that is commonly consumed by the international community. Apart from that, the community can also develop the cultivation of cavendish bananas not only in their yards, but can also cultivate them on unused agricultural land.

Keywords: *Cultivation, Cavendish Banana, Food Security*

Pendahuluan

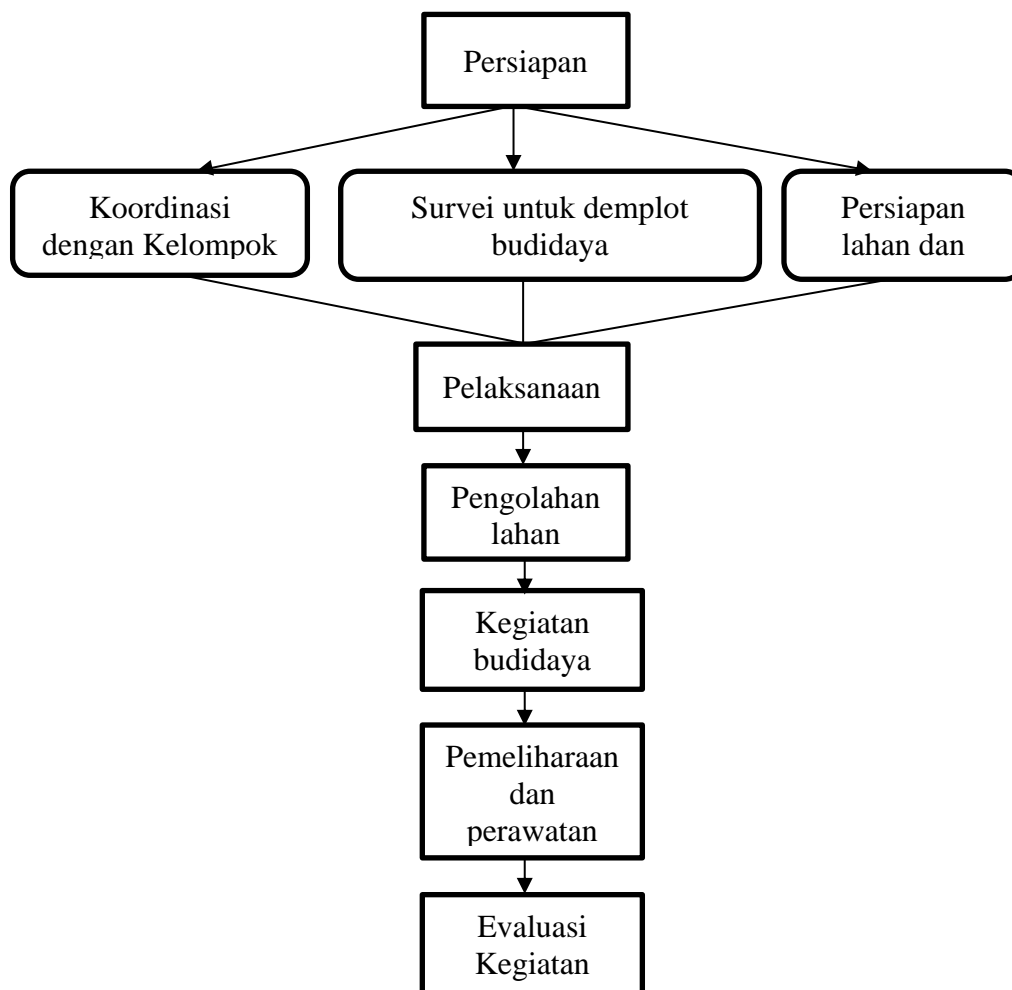
Pisang Cavendish memiliki warna kuning emas, ukuran buah yang lebih besar, memiliki kisaran 10 sisir/tandan (Mahfudza & Linda, 2018), cenderung memiliki rasa dan aroma yang manis. Pisang secara umum memiliki kandungan gizi vitamin C dan B2 yang biasa dikonsumsi sebagai cadangan makanan bagi tubuh (Agus Jamaluddin et al., 2019). Pisang cavendish merupakan salah satu jenis pisang yang sangat laku dipasaran (Permatasari et al., 2020). Pohon pisang cavendish merupakan jenis pisang yang paling komersil dipasar internasional. Pisang cavendish dapat dibudidayakan di kawasan tropis dan subtropis (Maulida et al., 2018). Peluang pembudidayaan pisang cavendish di Indonesia sangat potensial untuk dikembangkan petani lokal perorangan maupun perusahaan (Muktianto & Indriyani, 2022). Disisi lain masyarakat Indonesia belum banyak melakukan pembudidayaan pisang cavendish dikarenakan jenis pisang yang tumbuh di Indonesia sangat beragam (Muslimin et al., 2023). Pembudidayaan pisang cavendish diharapkan dapat merambah diberbagai wilayah. Desa Sukadana merupakan salah satu desa yang berbatasan langsung dengan Sirkuit Mandalika. Desa ini memiliki potensi pertanian yang cukup menjanjikan dengan proporsi luas lahan pertanian yang sangat luas dan belum banyak dimanfaatkan oleh masyarakat (Iemaaniah, Susilowati, et al., 2023). Pertanian yang digarap oleh masyarakat cenderung melakukan penanaman padi sebagai komoditas pokok masyarakat Indonesia. Padahal potensi mengembangkan budidaya komoditas lain juga sangat potensial dilihat dari letak strategis kawasan yang berbatasan langsung dengan Sirkuit Mandalika yang berskala Internasional. Dari letak strategis Desa

Sukadana, pembudidayaan tanaman pertanian lain berpotensi terus berkembang karena perkembangan pariwisata di Kawasan Mandalika (Ramdani et al., 2020) akan terus meningkat sehingga *supply* dukungan kebutuhan pokok juga mengalami peningkatan (Zulkarnaen et al., 2022). Peningkatan kebutuhan pokok pertanian untuk menunjang kebutuhan dikawasan wisata menjadi salah satu peluang usaha meningkatkan perekonomian dari sektor pertanian (Sangadji et al., 2023).

Kawasan Mandalika memiliki citra wisata berskala internasional dengan terbangunnya Sirkuit Mandalika (Iemaaniah, Shakila, et al., 2023). Sirkuit ini digunakan dalam penyelenggaraan balapan mulai dari skala kawasan asia hingga balapan berkelas seperti MotoGP. Penyelenggaraan event-event internasional tersebut pastinya meningkatkan kebutuhan pokok komoditas pertanian. Komoditas pertanian digunakan sebagai bahan makanan yang disediakan untuk wisatawan domestik maupun mancanegara. Pisang cavendish menjadi komoditas pisang yang paling laku dipasar internasional sehingga penyediaan pisang ini diharapkan dapat disediakan oleh petani sekitar Kawasan Mandalika yang wisatanya banyak dikunjungi wisatawan mancanegara. Dengan pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan budidaya pisang cavendish ini, kelompok petani masyarakat dapat meningkatkan pendapatan mereka dengan menjual hasil panen pisang cavendish dikawasan tersebut. oleh karena itu kegiatan pengabdian ini diharapkan jadi aksi awal masyarakat untuk memanfaatkan lahan pertaniannya untuk mengembangkan pembudidayaan pisang cavendish yang secara ekonomi nilai jualnya lebih tinggi dibandingkan dengan komoditas pisang lainnya.

Metode

Kegiatan pengabdian dilaksanakan dengan metode partisipasi, yaitu kelompok anggota tani sasaran mengikuti kegiatan penanaman pisang cavendish. Metode partisipasi ini memberikan kesempatan kepada peserta untuk berperan aktif (Lukmanul Hakim et al., 2023) mulai dari penanaman hingga pemeliharaan pohon pisang cavendish. Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini mulai pada bulan desember 2022 hingga bulan mei 2023. Kegiatan ini dilaksanakan mulai dari persiapan tim yaitu koordinasi, survei lokasi, koordinasi dengan kelompok tani, persiapan lahan pertanian, persiapan bibit, pelaksanaan kegiatan budidaya, perawatan dan pemeliharaan hingga evaluasi kegiatan. Berikut diagram alir kegiatan pengabdian:



Gambar 1. Alur Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

Tahap Persiapan Lahan

Lahan yang dipersiapkan untuk penanaman pisang cavendish ditentukan bersama-sama melalui kegiatan survey awal antara tim pengabdian dengan kelompok tani sasaran. Lahan yang dipersiapkan merupakan demplot 4x10 meter khusus penanaman Pisang cavendish. Lahan yang digunakan merupakan lahan pertanian dengan jenis tanah vertisol yang bersifat mengembang dan mengerut tergantung dari ketersediaan air tanah (Abdissa et al., 2011; Anantha et al., 2023; Utomo, 2016). Penanaman dilaksanakan dimusim hujan sehingga pengolahan lahan dilakukan dengan membuat bedengan setinggi 20 cm dengan lebar 1 m dan Panjang 10 meter.



Gambar 2. Bibit Pisang Cavendish dan Penanaman Bibit Pisang Cavendish

Tahap Persiapan Bibit

Kegiatan pendampingan penanaman pisang cavendish ini menggunakan bibit yang dibeli di Kabupaten Lombok Timur. Bibit pisang cavendish yang ditanam merupakan bibit yang sudah berumur 1 bulan dengan tinggi rata-rata bibit pisang cavendish adalah kurang lebih 50 cm.

Pemeliharaan dan Perawatan

Pisang cavendish memerlukan ketelitian dan ketelatenan dalam pemeliharaan dan perawatannya. Pisang Cavendish termasuk tanaman yang sangat memerlukan air pada setiap masa pertumbuhannya (Juliawan et al., 2022). Sehingga ketersediaan air tanah sangat penting dalam pembudidayaan pohon ini. Pada masa kegiatan pengabdian ini, pemeliharaan tidak banyak memerlukan air dikarenakan penanaman dilakukan dimusim hujan, sehingga ketersediaan air sudah terjamin. Untuk pemberian pupuk dilakukan diawal ketika pengolahan lahan yaitu pemberian pupuk NPK dan kompos. Pemberian insectisida/ fungisida dilakukan apabila terjadi serangan hama dan penyakit. Selain itu juga perlu melakukan pembersihan gulma pada lahan tempat budidaya (Hindersah & Suminar, 2019).

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian dilaksanakan di Desa Sukadana dengan masyarakat sasaran adalah kelompok tani yang tergabung di kelompok Patuh Bersama yang diketuai oleh Bapak Asmul Jayadi. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan masyarakat dalam budidaya tanaman terutama budidaya pisang cavedish yang sangat jarang dibudidayakan oleh masyarakat. Peserta kegiatan pengabdian yaitu perwakilan kelompok tani yang hanya diwakili oleh 10 anggota kelompok dengan melakukan penanaman pisang cavendish di lahan demplot yang dimiliki oleh ketua kelompok. Sebelum melakukan pembudidayaan pisang cavendish dilahan milik ketua kelompok sebelumnya tim pengabdian dan

kelompok sasaran melakukan diskusi untuk memutuskan pelaksanaan kegiatan pembudidayaan dilahan demplot.

Kegiatan-kegiatan pengabdian mencakup berbagai tahapan kegiatan sebagai berikut:

1. Penentuan Lokasi dan Masyarakat Sasaran

Observasi lokasi dilakukan di beberapa lokasi di kawasan Ekonomi Khusus Mandalika terutama disekitaran Desa Penyangga. Kegiatan dilakukan tim berkeliling di beberapa desa yaitu antara lain Desa Kuta, Desa Mertak, Desa Sukadana, dan Desa Rembitan. Dari keempat lokasi yang diobservasi akhirnya Desa Sukadana menjadi desa yang menjadi desa sasaran untuk pendampingan pengabdian pembudidayaan pisang cavendish. Pemilihan lokasi didasarkan pada lokasi strategis desa-desa yang berada di Kawasan Ekonomi Khusus Mandalika. Pemilihan untuk membudidayakan pisang cavendish juga merupakan bagian dari pemilihan komoditas yang memiliki nilai jual yang tinggi yang diharapkan petani-petani di kawasan Mandalika dapat menjadi supplier kebutuhan pangan salah satunya pisang cavendish ini.

2. Diskusi dan Koordinasi

Setelah lokasi kegiatan pengabdian ditentukan, tim pengabdian berkoordinasi dengan ketua kelompok tani sasaran dan beberapa anggota petani. Setelah itu tim pengabdian dan kelompok tani menuju lokasi demplot untuk observasi lahan yang akan dijadikan lahan pembudidayaan. Lahan pembudidayaan dilakukan dilahan pertanian sawah basah. Kelompok tani yang ikut dalam pembudidayaan ini perwakilan 10 anggota kelompok dari total 22 anggota kelompok tani Patuh Bersama.



Gambar 3. Koordinasi dan Survei Lokasi Penanaman Pohon Pisang Cavendish

3. Persiapan Lahan Budidaya

Lahan pembudidayaan yang sudah dipilih lokasi dan luas demplotnya, kemudian dilakukan pengolahan lahan tersebut. awalnya lahan ini masih dipenuhi rumput dan tidak terurus. Dengan gotong royong dan kerja bakti anggota kelompok

akhirnya lahan tersebut dapat dimanfaatkan. Lahan tempat budidaya diolah dengan mencangkul, mencampurkan dengan pupuk organik serta dibuat bedengan sebanyak 2 bedengan dengan Panjang 10 meter.

4. Kegiatan Pembudidayaan

Kegiatan pembudidayaan dimulai dengan penanaman bibit pisang cavendish yang sudah berumur 1 bulan dengan tinggi 50 cm dengan jarak tanam 2 m x 1 m yang ditanam pada bedengan yang telah dibuat. Penanaman pohon pisang cavendish dilaksanakan pagi hari bersama tim pengabdian dan mahasiswa yang ikut membantu.



Gambar 4. Demplot Budidaya Pohon Pisang Cavendish Desa Sukadana

5. Pemeliharaan dan Perawatan

Pemeliharaan dan perawatan pohon pisang cavendish ini dilakukan setiap hari saat pagi hari dan sore hari. Sebelum hujan setiap hari terjadi, penyiraman pohon pisang cavendish terus dilakukan untuk menjaga ketersediaan air dalam tanah. Meskipun pohon pisang cavendish tidak memerlukan banyak air, akan tetapi ketersediaan air untuk pohon tersebut harus tetap terjaga sehingga pohon pisang tidak mengalami kekeringan dan mati. Selain itu memerlukan pengobatan seperti herbisida, fungisida, dan insectisida. Hal ini dikarenakan lokasi penanaman berada dilahan terbuka dengan tanpa ada naungan sehingga apabila hujan lebat kondisi lahan sangat lembab, banyak serangga-serangga, mikroorganism, maupun makro organisme yang dapat mengganggu Kesehatan pohon pisang cavendish tersebut.

6. Evaluasi Kegiatan Pengabdian

Akhir dari seluruh rangkaian kegiatan pengabdian ini adalah evaluasi kegiatan. Evaluasi dilakukan oleh tim pengabdian untuk menganalisis dan menindaklanjuti dari permasalahan-permasalahan yang terjadi selama pelaksanaan kegiatan pembudidayaan pisang cavendish. Berdasarkan seluruh

rangkaian kegiatan yang dilakukan, terjadi beberapa hambatan yang sebenarnya tidak terlalu menghambat kegiatan, akan tetapi hambatan ini merupakan salah satu bentuk evaluasi tim pengabdian agar kegiatan pengabdian kedepannya dapat berjalan lebih baik daripada yang sebelumnya.

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian ini memiliki tujuan untuk meningkatkan keterampilan dan pendapatan petani melalui pembudidayaan pisang cavendish yang memiliki nilai jual tinggi terutama dipasar internasional. Kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar, seluruh petani yang menjadi peserta dapat melakukan penanaman dan secara langsung diberikan penjelasan untuk perawatan dan pemeliharannya. Kegiatan pengabdian yang telah dilakukan memberikan manfaat bagi masyarakat untuk terus mengembangkan tanaman pisang jenis cavendish karena pisang jenis cavendish lebih banyak dipilih oleh wisatawan mancanegara. Sebagai bagian dari kawasan ekonomi khusus Mandalika yang termasuk kawasan wisata berskala internasional, pembudidayaan tanaman pisang cavendish memberikan peluang besar untuk mengembangkan agroindustry pisang yang dapat menyediakan kebutuhan pisang cavendish dikawasan tersebut.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih penulis ucapkan kepada seluruh tim pengabdian, mahasiswa, dan juga seluruh anggota kelompok tani patuh Bersama beserta pemerintah Desa Sukadana yang telah memberikan izin dan ikut serta melancarkan kegiatan pengabdian pendampingan pembudidayaan pohon pisang cavendish.

Referensi

- Abdissa, Y., Tekalign, T., & Pant, L. M. (2011). Growth, bulb yield and quality of onion (*Allium cepa* L.) as influenced by nitrogen and phosphorus fertilization on vertisol I. growth attributes, biomass production and bulb yield. *African Journal of Agricultural Research*, 6(14), 3252–3258. <https://doi.org/10.5897/AJAR10.1024>
- Agus Jamaluddin, M., Widodo, W. D., & Ketty Suketi, dan. (2019). *Pengelolaan Perkebunan Pisang Cavendish Komersial di Lampung Tengah*, Lampung

Management of Cavendish Banana Plantations at Plantation Group 3, Central Lampung, Lampung. In *Bul. Agrohorti* (Vol. 7, Issue 1).

Anantha, K. H., Garg, K. K., Akuraju, V., Sawargaonkar, G., Purushothaman, N. K., Sankar Das, B., Singh, R., & Jat, M. L. (2023). Sustainable intensification opportunities for Alfisols and Vertisols landscape of the semi-arid tropics. *Agricultural Water Management*, 284. <https://doi.org/10.1016/j.agwat.2023.108332>

Hindersah, R., & Suminar, E. (2019). Kendala dan Metode Budidaya Pisang di Beberapa Kebun Petani Jawa Barat. *AGROLOGIA*, 8(2), 55–62.

Iemaaniah, Z. M., Shakila, N. A., Mukminah, & Azzuandi, A. M. (2023). Identifikasi Penggunaan Lahan Menggunakan Citra Resolusi Tinggi di Titik Nol Kawasan Ekonomi Khusus Mandalika. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Geografi*, 8(8), 144–154. <http://ejournal.unikama.ac.id/index.php/JPIG/>

Iemaaniah, Z. M., Susilowati, L. E., Selvia, S. I., Jaya, D. K., & Misbahuddin. (2023). Pendampingan Budidaya Tanaman Pare dengan Irigasi Tetes di Lahan Kering Kawasan Mandalika. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 6(1). <https://doi.org/10.29303/jpmpi.v6i1.3313>

Juliawan, I. G. N., Tika, I. W., & Arthawan, I. G. K. A. (2022). Optimasi Pemenuhan Kebutuhan Air Irigasi Pada Budidaya Tanaman Pisang di PT. Nusantara Segar Abadi Jembrana-Bali. *Jurnal Beta (Biosistem Dan Teknik Pertanian)*, 10(2), 226–234. <http://ojs.unud.ac.id/index.php/beta>

Lukmanul Hakim, Mulyati, Zuhdiyah Matienatul Iemaaniah, & Arief Rachmadi. (2023). Sosialisasi Rehabilitasi Hutan Dan Lahan Dengan Menggunakan Metode Konservasi Sipil Teknis Dalam Pengendalian Tanah Di Desa Rembitan Kecamatan Pujut Lombok Tengah. *Jurnal Siar Ilmuwan Tani*, 4(1), 112–117. <https://doi.org/10.29303/jsit.v4i1.97>

Mahfudza, E., & Linda, R. (2018). Perbanyak Tunas Pisang Cavendish (*Musa acuminata* L.) Secara In Vitro dengan Penambahan Naphthalene Acetic Acid (NAA) dan Air Kelapa. 7(1), 75–79.

Maulida, D., Erfa, L., & Sesanti, R. N. (2018). Multiplikasi Mata Tunas Pisang Cavendish™ In Vitro Pada Berbagai Konsentrasi Benziladenin. *Jurnal Penelitian Pertanian Terapan*, 18(1), 18. <https://doi.org/10.25181/jppt.v18i1.748>

Muktianto, A., & Indriyani, V. (2022). Segmentasi Tingkat Kematangan Buah Pisang Cavendish Sangat Matang Berdasarkan Warna Menggunakan Watershed.

JURIKOM (Jurnal Riset Komputer), 9(1), 148.
<https://doi.org/10.30865/jurikom.v9i1.3828>

Muslimin, Mahfut, Andriani, L., & Humaizah, F. (2023). Pendampingan Desa Devisa Melalui Budidaya Pisang Cavendish Di Desa Batanghari Ogan, Kecamatan Tegineneng, Kabupaten Pesawaran. *Jurnal SOLMA*, 12(2).
<https://doi.org/10.22236/solma.v12i2.11008>

Permatasari, D. A., Augustien, N., & Widiwurjani. (2020). Pertumbuhan Bibit Pisang Cavendish (*Musa acuminata* L.) Pasca Aklimatisasi pada Berbagai Ukuran Polibag. *Jurnal Beta (Biosistem Dan Teknik Pertanian)*, 39–45.
<https://www.researchgate.net/publication/345766666>

Ramdani, Z. A., Roychansyah, M. S., & Herwangi, Y. (2020). Peran Pemerintah dalam Pengembangan Kawasan Ekonomi Khusus Mandalika Provinsi Nusa Tenggara Barat. *Planoeath*, 5(1), 1–6.

Sangadji, Z., Taufik, M., Kahar, M. S., Sarawa, S., Aba, L., Uge, S., Arsyad, R. Bin, Fathurrahman, M., & Febriadi, I. (2023). Pemberdayaan Masyarakat melalui Budidaya Tanaman Hortikultura. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 326.
<https://doi.org/10.20527/btjpm.v5i1.6970>

Utomo, D. H. (2016). Morfologi Profil Tanah Vertisol Di Kecamatan Kraton, Kabupaten Pasuruan. *Jurnal Pendidikan Geografi:Kajian, Teori, Dan Praktek Dalam Bidang Pendidikan Dan Ilmu Geografi*.

Zulkarnaen, Sayuti, M., & Fajariah, F. (2022). Konsep Pengembangan Kawasan Ekonomi Khusus (Kek) Mandalika Berorientasi Kesejahteraan Masyarakat Lokal. *Jurnal Ganec Swara*, 16(1), 1362–1369.
<http://journal.unmasmataram.ac.id/index.php/GARA>